

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal masyarakat dalam dunia pendidikan di sekolah. Suatu pendidikan dapat dipandang bermutu dan diukur dari kedudukannya untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional adalah pendidikan yang berhasil membentuk generasi muda yang cerdas, berkarakter, bermoral, dan berkepribadian. Sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan suatu interaksi. Dalam kegiatan interaksi pendidikan (guru) bertindak mendidik peserta didik (siswa). Mendidik tersebut tertuju pada perkembangan siswa menjadi mandiri, maksudnya agar siswa mampu mengembangkan potensinya.

Tujuan pendidikan secara umum adalah untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani siswa. Pertumbuhan jasmani yang dimaksud dalam tujuan pendidikan adalah apabila batas pertumbuhan fisik maksimal yang bisa dicapai oleh seseorang anak. Sementara kedewasaan rohani dalam tujuan pendidikan berarti mempunyai seseorang anak untuk menolong dirinya sendiri ketika mengalami permasalahan dan mampu bertanggung jawab atas semua perbuatannya.

Di dalam dunia pendidikan terdapat unsur-unsur penting didalamnya, unsur-unsur dalam pendidikan yang paling penting antara lain guru, siswa, dan sarana prasarana yang ada di sekolah, unsur-unsur dalam pendidikan ini harus ada sehingga pelaksanaan pembelajaran akan dapat berlangsung dan berjalan, tanpa adanya unsur dalam pendidikan maka pembelajaran di sekolah tidak akan dapat berjalan dengan baik, karena di dalam pendidikan ada proses mengajar yang dilakuka oleh guru dan belajar yang dilakuka oleh siswa.

Guru adalah seorang fasilitator, guru memiliki peran penting sebagai seorang pengajar, guru merupakan fasilitator dan media dalam menyampaikan pembelajaran pada siswa, seorang guru memiliki tujuan yaitu meningkatkan hasil belajar siswa cara

yang tepat dilakukan guru untuk dapat mencapai tujuan hasil belajar tersebut yaitu dengan penggunaan model dalam maka Pembelajaran akan menjadi lebih menarik. Seorang guru diharapkan mampu memahami, tahu kelebihan dan kekurangan dan terampil dalam pemilihan model sebagai pengendalian kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, guru juga harus dapat menguasai model yang digunakan sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai dengan maksimal.

Pada dunia Pendidikan, siswa merupakan seseorang yang memiliki potensi fisik dan psikis, seorang individu yang berkembang serta individu yang membutuhkan bimbingan dan perlakuan manusiawi. Siswa juga memiliki kemampuan untuk mandiri, siswa merupakan aktor terpenting dalam proses pembelajaran. Pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran siswa. Siswa mengalami pendidikannya dalam tiga lingkungan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sebab itu yang bertanggung jawab terhadap pendidikan ialah orang tua, guru, pemimpin program pembelajaran, latihan dan masyarakat. Siswa harus dapat memanfaatkan situasi guru yang berperan sebagai fasilitator sehingga dapat tercipta siswa yang kreatif, kritis, inovatif dan menyenangkan.

Ilmu pengetahuan Alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang daur hidup hewan. Siswa tidak mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan daya nalarnya dan kesulitan memahami materi yang diajarkan guru. Guru mengajar dengan metode ceramah dan kurang menarik perhatian siswa, dan guru harus memperhatikan tingkat kemampuan siswa. Ketika siswa mengalami kesulitan dalam pelajaran disampaikan oleh guru, siswa masih malu bertanya kepada guru, siswa lebih suka bertanya kepada temannya sedangkan teman yang menjadi tempat bertanya masih ragu-ragu dengan pengetahuan yang dimilikinya. Sehingga pengetahuan siswa terhenti sampai disitu. Kondisi seperti inilah yang menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan kemudian merasakan kejenuhan dan timbul keinginan agar proses sewaktu praktek cepat selesai.

Berdasarkan wawancara dan informasi dari wali kelas IV SD Negeri 040460 Berastagi, dalam pelajaran IPA terdapat kurang aktifnya siswa dalam pelajaran ini disebabkan oleh model pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi, guru banyak menggunakan model kurang efisien dimana guru lebih cenderung ceramah menyebabkan siswa merasa bosan, jenuh dengan materi yang diajarkan sehingga keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KKM) masih belum optimal dan kurang termotivasi untuk belajar. Siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal, baik yang ada di buku, dan diberikan oleh guru.

Dari uraian di atas, hasil ulangan harian kelas IV Tahun Pelajaran 2018\2019 yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan standar ketuntasan belajar siswa. Di mana hasil ulangan yang diperoleh siswa masih di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040460 Berastagi yaitu 70. Sebagai gambaran dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Data Nilai Mata Pelajaran IPA SD Negeri 040460 Berastagi

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai rata-rata Siswa
			Tuntas	Tidak Tuntas	
2018-2019	70	21	15(71%)	6(29%)	65

(sumber : Data Nilai Siswa Kelas V SD Negeri 040460 Berastagi)

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut guru perlu menerapkan model bervariasi dalam pembelajaran salah satunya adalah menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. *Picture and picture* adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Melalui model *picture and picture* proses penerimaan siswa dapat dengan aktif mengamati dan memperlihatkan apa yang diperhatikan selama

pembelajaran berlangsung sehingga proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan dan dapat tertarik dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 040460 Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurang aktifnya siswa dalam pelajaran IPA.
2. Model pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi, guru banyak menggunakan metode ceramah.
3. Kurang termotivasinya siswa untuk belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ditemukan, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *picture and picture* pelajaran IPA Pokok Bahasan Daur Hidup Hewan di kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 040460 Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar masalah maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Pelajaran IPA Pokok Bahasan Daur Hidup Hewan di Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 040460 Berastagi Tahun Pelajaran 2018\2019 ?
2. Bagimanakah Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Daur

Hidup Hewan di Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 040460 Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

3. Apakakah Hasil Belajar Siswa Meningkatkan Dengan Menggunakan Model *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran Daur Hidup Hewan Di Kelas IV SD Negeri 040460 Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran Daur Hidup Hewan di Kelas IV SD Negeri 040460 Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk Mengetahui Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran Daur Hidup Hewan di Kelas IV SD Negeri 040460 Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa meningkat Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran Daur Hidup Hewan di Siswa Kelas IV SD Negeri 040460 Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, manfaat tersebut antara lain :

1. Bagi Siswa, untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa dan Menjadikan siswa lebih aktif di dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan rasa berani serta percaya diri pada siswa.

2. Bagi Guru, memperbaiki pembelajaran, agar menarik meningkatkan, dan dapat mengembangkan profesionalisme diri guru dan Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelasnya terutama sumber informasi tentang efektivitas penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* pada suatu pokok bahasan tertentu.
3. Bagi Sekolah, membantu meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas sekolah serta Sebagai bahan masukan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, terutama dalam suatu pokok bahasan tertentu.
4. Bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan masukan untuk menjadi calon pendidik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya masalah belajar yang telah teridentifikasi dan belum diteliti dalam rangka pengembangan pembelajaran IPA.

